KAPOLRES APRESIASI AIPTU GANGSAL WIRAJATI

FPB Dapat Penghargaan dari Polres Bantul

BANTUL (KR) - Kapolres Bantul, AKBP Michael R Risakotta, memberikan apresiasi kepada wartawan yang tergabung dalam wadah Forum Pewarta Bantul (FPB) karena sudah menjadi mitra dalam menjaga situasi Kamtibmas di Bantul tetap kondusif.

Penghargaan diserahkan langsung AKBP Michael R Risakotta, kepada perwakilan Forum Pewarta Bantul (FPB), H Judiman, saat upacara bendera bulanan Hari Kesadaran Nasional di Polres Bantul, Senin (18/3).

"Terima kasih kami kepada Forum Pewarta Bantul, yang sudah membantu tugas Polri, dalam hal pemberitaan di media tentang kegiatan yang dilaksanakan Polres Bantul," jelas Michael.

Dijelaskan, dengan pemberitaan tugas Polri, masyarakat luas dapat mengetahui kegiatan-kegiatan yang dilakukan kepolisian.

"Apresiasi yang tinggi dari saya selaku Kapolres Bantul atas kerja sama yang baik antara Humas Polres Bantul dengan wartawan, khususnya Forum Pewarta Bantul yang sudah berjalan selama ini. Hubungan baik yang sudah terjalin harus dipertahankan dan ditingkatkan," ujar Michael.

Diungkapkan, dengan adanya pemberitaan, kegiatan yang dilaksanakan Polres Bantul bisa diakses oleh masyarakat. "Hal ini tentunya akan berdampak positif terhadap kepercayaan masyarakat kepada Polri," tuturnya.

Selain memberikan penghargaan kepada wartawan, Michael juga memberikan penghargaan kepada personel berprestasi yaitu, Aiptu Gangsal Wirajati.

Polisi yang bertugas sebagai Bhabinkamtibmas Desa Terong Polsek Dlingo ini, telah berperan aktif membantu mengungkap kasus penyekapan yang dialami seorang wanita.

Diharapkan, dengan pemberian penghargaan ini dapat menjadi motivasi bagi yang bersangkutan untuk terus meningkatkan kualitas kerjanya.

"Serta dapat dijadikan contoh bagi rekan-rekannya yang lain untuk bekerja dengan maksimal pada masing-masing bidangnya," tandasnya. **(Roy)-f**

KR-Istimewa

Kapolres Bantul, AKBP Michael R Risakotta, memberikan penghargaan kepada FPB diterima H Judiman.

Pemkab Bantul Antisipasi Penyebaran Antraks

BANTUL (KR) - Kabupaten Bantul terus melakukan langkah antisipasi agar kasus antraks yang terjadi di dua wilayah di DIY tidak menjalar di Bumi Projotamansari. Jangan sampai hewan ternak milik warga Bantul juga terpapar antraks. Salah satunya dengan mendata kelompok peternak sapi dan domba di Bantul. Hal ini ditegaskan Wakil Bupati Bantul, Joko Purnomo, Senin (18/3).

Diungkapkan, pihaknya sudah intensif berkomunikasi dengan Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Bantul, Joko Waluyo.

Oleh karena itu, langkah pertama yang ditempuh dengan mendata kelompok ternak di Bantul baik domba, kambing dan sapi. Sehingga bisa dipastikan kondisi hewan di kandang kelompok sehat. "Petugas PPL kita berdayakan agar melakukan pantauan di lapangan terkait dengan kelompok-kelompok ternak itu," ujarnya.

Selanjutnya, Wabup juga menggandeng Dinas Koperasi UKM Perdagangan dan Industri, Dinas Kesehatan. Tujuannya agar bisa memonitoring perputaran perdagangan ternak di Bantul. Khususnya ternak-ternak yang langsung dikonsumsi atau disembelih.

"Ini harus steril, tim ini kita turunkan untuk betul-betul melakukan pantauan, monitoring dan melakukan eksekusi. Jika menemukan ternak yang tidak boleh dipotong, jangan dipotong. Sehingga ada antisipasi sejak dini dan sudah dikoordinasikan dengan Kepala DKPP," jelasnya.

Setelah muncul kasus antraks di dua wilayah di DIY, pihaknya bergerak cepat agar kasus antraks ini tidak sampai Bantul. Politisi PDIP tersebut mengatakan, tidak lama lagi menyambut Hari Raya Idul Fitri sehingga kebutuhan daging di Bantul juga tinggi. Sehingga dinas terkait harus membentuk tim untuk melakukan monitoring pergerakan ternak menuju wilayah Bantul. Termasuk membentuk tim mulai panewu hingga lurah dalam rangka memantau Keluar masuk ternak di Bantul. "Sekali lagi ternak yang tidak layak jangan masuk Bantul, apalagi yang diduga terpapar antraks," jelasnya.

Kepala DKPP Bantul, Joko Waluyo, mengatakan ternak yang masuk Bantul harus mengantongi surat keterangan kesehatan hewan dari daerah asal. Tidak boleh dari daerah atau zona merah antraks masuk Bantul.

"Jadi 'blantik' yang berencana menjual saat kurban atau dipotong untuk kebutuhan daging sehari-hari dipastikan membeli ternak bukan dari daerah zona merah antraks. Tidak kalah penting harus mengantongi surat keterangan kesehatan hewan dari daerah asal," jelas Joko Waluyo.

Peternak sapi warga Dusun Depok Kalurahan Wonolelo Kapanewon Pleret, Yuli Nuryanto, mengatakan pada prinsipnya perlakuan yang diterapkan di lingkungan kandang harus menjaga kebersihan. Selain itu juga mendatangkan dokter hewan secara rutin untuk melakukan pemeriksaan kondisi kesehatan ternak yang dikelola.

"Kami selalu menjaga kebersihan kandang, soal kebersihan itu harus dan tidak boleh ditawar. Selain itu juga pemberian vitamin dan cermat mengamati kondisi sapi. Sehingga setiap kali ada perubahan dan juga kondisi hewan ternak bisa diketahui dan secepatnya bisa dilakukan penanganan lanjutan," ujar Yuli. **(Roy)-f**

SELAMA MUDIK LEBARAN

Pemerintah Larang ASN Pakai Mobil Dinas

BANTUL (KR) - Kepala Inspektorat Kabupaten Bantul, Isdarmoko MPd MPar, mengatakan pemerintah melarang Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan pemerintahannya memakai mobil dinas untuk mudik dan Lebaran. Bahkan Pemkab Bantul sudah menyiapkan sanksi bagi para pelanggar. Kebijakan tersebut juga didukung penuh Ketua DPRD Kabupaten Bantul.

"Menggunakan mobil dinas untuk kepentingan Lebaran jelas tidak boleh. Nanti akan kami sampaikan kepada seluruh ASN terkait hal ini," jelas Isdarmoko, ditemui seusai Rapat Paripurna di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Bantul, Senin (18/3).

Menurut Isdarmoko, sebelum cuti bersama Lebaran, Pemkab Bantul bakal mendata dan meminta agar semua mobil dinas diparkir di kantor Pemkab atau berada di rumah masing-masing. Kebijakan tersebut harus dilakukan untuk menciptakan kedisiplinan bagi ASN terkait penggunaan fasilitas negara.

Pemkab Bantul juga akan menerapkan sanksi tegas bagi para ASN yang melanggar ketentuan itu. "Semua kan ada mekanismenya. Kalau pelanggaran disiplin ada tahapannya dalam rangka pembinaan, mulai dari teguran, peringatan lisan maupun tertulis," ujar Isdarmoko.

Ketua DPRD Bantul, H Hanung Raharjo ST, mengatakan masing-masing OPD mestinya tidak memakai kendaraan dinas selama mudik dan liburan Lebaran. Tapi memang ada beberapa dinas di Bantul yang ketika bertepatan dengan hari Lebaran justru banyak kegiatan. Misalnya Dinas Perhubungan, ketika liburan lebaran justru banyak kegiatan. Oleh karena itu bila mobil tersebut tidak menunjang ketugasan lebih baik digarasikan. **(Roy)-f**

OPERASI KESELAMATAN PROGO BERAKHIR

1.456 Kendaraan Kena Tilang

KR-Judiman

Petugas saat menggelar Operasi Keselamatan Progo 2024 di Bantul.

BANTUL (KR) - Kegiatan Operasi Keselamatan Progo 2024 yang digelar selama 14 hari sejak 4 hingga 17 Maret 2024 berakhir. Selama Operasi tersebut, sebanyak 1.456 pengendara bermotor kena tilang dan 2.550 pengendara mendapatkan teguran.

Menurut Kasi Humas Polres Bantul, AKP I Nengah Jeffry Prana Widnyana, tujuan utama dalam operasi tersebut adalah untuk meningkatkan kepatuhan dan disiplin masyarakat dalam berlalulintas serta menurunnya angka pelanggaran maupun kecelakaan lalulintas, sehingga tercipta Kamseltibcarlantas.

"Selain melakukan tilang, petugas juga memberikan penindakan berupa teguran," ungkapnya.

Jeffry mengatakan, selama Operasi Keselamatan Progo 2024 ini, pelanggaran didominasi oleh kendaraan roda dua dengan jenis pelanggaran paling banyak adalah melawan arus atau melanggar rambu. Disusul pelanggaran lainnya, seperti penggunaan knalpot yang tidak sesuai dengan spektek atau brong, tidak menggunakan helm SNI dan berkendara di bawah umur.

Jeffry mengungkapkan, pengendara yang melakukan pelanggaran pun bervariatif. Mulai dari unsur karyawan swasta, pelajar, hingga ASN.

Sedangkan selama masa pelaksanaan operasi, terjadi sebanyak 87 kecelakaan lalulintas. "Dari jumlah laka tersebut, terdapat 4 korban meninggal dunia, luka berat 1 orang dan luka ringan sebanyak 100 orang, serta menyebabkan kerugian materi mencapai Rp 37.014.000," ungkapnya.

Karena itu meski Operasi Keselamatan Progo 2024 telah berakhir, Polres Bantul akan tetap mengintensifkan patroli. Untuk menegakkan aturan keselamatan dan ketertiban berlalulintas.

"Kami mengimbau kepada masyarakat untuk selalu mematuhi aturan lalulintas. Selalu patuhi rambu-rambu, gunakan helm, dan jangan gunakan knalpot tidak standar (brong). Dan perlu diingat, awal mula kecelakaan berawal dari pelanggaran lalulintas," pungkasnya. **(Jdm)-f**

Jadwal Imsakiyah
RAMADHAN 1445 H / 2024 M
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DAN SEKITARNYA
Kedaulatan Rakyat
SUARA HATI NURANI RAKYAT

HARI	TANGGAL RAMADHAN	TANGGAL MARET/APRIL	Imsak	Subuh	Dhuha	Zhuhur	'Ashar	Maghrib	Isya'
Senin	1	11 Maret	04.18	04.28	06.07	11.52	14.59	17.57	19.06
Selasa	2	12 Maret	04.18	04.28	06.07	11.52	14.59	17.57	19.05
Rabu	3	13 Maret	04.18	04.28	06.07	11.52	15.00	17.56	19.05
Kamis	4	14 Maret	04.18	04.28	06.07	11.51	15.00	17.56	19.04
Jum'at	5	15 Maret	04.18	04.28	06.07	11.51	15.00	17.55	19.04
Sabtu	6	16 Maret	04.18	04.28	06.07	11.51	15.00	17.55	19.03
Ahad	7	17 Maret	04.18	04.28	06.07	11.51	15.01	17.54	19.03
Senin	8	18 Maret	04.18	04.28	06.07	11.50	15.01	17.54	19.02
Selasa	9	19 Maret	04.18	04.28	06.07	11.50	15.01	17.53	19.01
Rabu	10	20 Maret	04.18	04.28	06.07	11.50	15.01	17.53	19.01
Kamis	11	21 Maret	04.18	04.28	06.07	11.49	15.02	17.52	19.01
Jum'at	12	22 Maret	04.18	04.28	06.06	11.49	15.02	17.52	19.00
Sabtu	13	23 Maret	04.17	04.27	06.06	11.49	15.01	17.51	18.59
Ahad	14	24 Maret	04.17	04.27	06.06	11.49	15.01	17.50	18.59
Senin	15	25 Maret	04.17	04.27	06.06	11.48	15.01	17.50	18.58
Selasa	16	26 Maret	04.17	04.27	06.06	11.48	15.02	17.49	18.58
Rabu	17	27 Maret	04.17	04.27	06.06	11.48	15.02	17.49	18.57
Kamis	18	28 Maret	04.17	04.27	06.06	11.47	15.02	17.48	18.57
Jum'at	19	29 Maret	04.17	04.27	06.06	11.47	15.02	17.48	18.56
Sabtu	20	30 Maret	04.17	04.27	06.06	11.47	15.02	17.47	18.56
Ahad	21	31 Maret	04.17	04.27	06.06	11.46	15.02	17.47	18.55
Senin	22	1 April	04.17	04.27	06.06	11.46	15.02	17.46	18.55
Selasa	23	2 April	04.16	04.26	06.06	11.46	15.02	17.46	18.54
Rabu	24	3 April	04.16	04.26	06.06	11.45	15.02	17.45	18.54
Kamis	25	4 April	04.16	04.26	06.05	11.45	15.02	17.45	18.53
Jum'at	26	5 April	04.16	04.26	06.05	11.45	15.02	17.44	18.53
Sabtu	27	6 April	04.16	04.26	06.05	11.44	15.01	17.44	18.53
Ahad	28	7 April	04.16	04.26	06.05	11.44	15.01	17.43	18.52
Senin	29	8 April	04.16	04.26	06.05	11.44	15.01	17.43	18.52
Selasa	30	9 April	04.16	04.26	06.05	11.44	15.01	17.42	18.51

* Sumber : Kementrian Agama Republik Indonesia Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta